

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 12 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Fajar Gunawan

NIM : 6101409017

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Agus Raharjo S.Pd., M.Pd

NIP. 19820828 200 604 1 003

Harjanta S.Pd.

NIP. 19610125 198 303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 12 Magelang. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional kependidikan yang lebih mendalam.

Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Harjanta, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 12 Magelang yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
4. Agus Raharjo S.Pd., M.Pd, selaku dosen koordinator PPL yang telah membimbing dan memantau pelaksanaan PPL
5. Indiyah sumaryam, S.Pd selaku guru koordinator pamong
6. Agus Raharjo S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL
7. Budi Antoro selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan dan nasehatnya kepada praktikan
8. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang yang telah memberikan bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan
9. Teman-teman seperjuangan satu kelompok mahasiswa PPL UNNES di SMP N 12 Magelang.
10. Seluruh siswa-siswi SMP N 12 Magelang

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuaranga. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Magelang, Oktober 2012

Fajar Gunawan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah .....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Bimbingan .....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	10
F. Refleksi Diri .....	11
BAB IV PENUTUP .....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMP N 12 Magelang.
2. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
3. Rencana Kegiatan Praktikan
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Jadwal Mengajar Praktikan
10. Kartu Bimbingan praktek mengajar
11. Daftar hadir dosen Pembimbing
12. Daftar hadir dosen Koordinator
13. rubrik penskoran (instrumen)
14. Nama dan Nilai Siswa Kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F
15. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
16. Jadwal piket mahasiswa PPL
17. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 12 Magelang.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMP N 12 Magelang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan Universitas Negeri Semarang.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
    - a. Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
    - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
    - c. Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
    - c. Memperoleh masukan tentang pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 6. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah dan Guru BK serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th. 1989 Bab I Pasal 1 ayat 9).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

#### **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

##### **1. Landasan KTSP**

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

## 2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

## 3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk :

- 1. Menyusun program tahunan.
- 2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- 3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- 4. Menyusun persiapan mengajar.
- 5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juni 2012 sampai dengan 22 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin s.d. Kamis pukul 07.15-12.35 WIB, Jum'at pukul 07.30-10.30 WIB, dan Sabtu pukul 07.15-11.55 WIB.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMP NEGERI 12 MAGELANG, jalan Soekarno-Hatta, Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL1 dan PPL2 meliputi:

1. Kegiatan di Kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di Sekolah Latihan

a. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi lapangan di SMP N 12 MAGELANG dilaksanakan pada PPL1 pada tanggal 1 sampai 11 Agustus 2012. yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong dan/ atau dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut meninjau di kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi, sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Melatih dalam kegiatan ekstrakurikuler OR

Di SMP N 12 MAGELANG mempunyai banyak kegiatan olahraga yang di ekstrakurikulerkan sehingga mahasiswa praktikan ditugasi untuk membantu mengajar siswa yang mengikuti ekstra.

e. Penilaian PPL2

Penilaian PPL2 pada mata pelajaran penjasorkes merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dalam hal ini Bapak Budi Antoro, dan juga dosen pembimbing yaitu Bapak Agus Raharjo. S. Pd., M. Pd. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di lapangan.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dan dikumpulkan tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes, seperti:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah.

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti terhadap

kekurangan praktikan sehingga dapat mengetahui dan mengoreksi kekurangan tersebut untuk menjadi lebih baik.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **1. Faktor pendukung**

- a. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- e. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
- f. Pihak SMP N 12 MAGELANG yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
- g. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
- h. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
- i. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
- j. Siswa SMP N 12 MAGELANG menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan.

### **2. Faktor penghambat**

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Terkadang praktikan merasa kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
- c. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
- d. Karakteristik siswa yang berbeda pada setiap kelas sehingga membuat apa yang direncanakan kadang tidak sesuai dengan kondisi lapangan.

## **G. Refleksi Diri**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL di SMP Negeri 12 Magelang yang beralokasi di Jl. Soekarno Hatta, Magelang. Kemudian, tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami kepala sekolah, ketua jurusan, dosen pembimbing, dan guru pamong kami yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMP negeri 12 Magelang.

Adapun hal – hal yang menyangkut laporan praktikan di SMP negeri 12 Magelang antara lain :

### **a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas**

Mata pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan aktifitas fisik dalam hal ini adalah olahraga. Dengan melakukan olahraga akan tercipta kondisi tubuh yang sehat dan bugar. Yang secara nyata akan berdampak pada kehidupan kita sehari-hari

Di sisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman materi praktek dan pengalaman belajar agar siswa mampu mengerti dan merasa senang mengikut pelajaran penjas di sekolah.

### **b. Ketersediaan Saran dan Prasarana SMP negeri 12 Magelang**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP negeri 12 Magelang sudah baik dan cukup lengkap. Selain itu sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, lab.bahasa, lab. Komputer, aula, ruang serbaguna, lapangan, LCD, TV dan DVD disetiap kelas, serta peralatan olahraga yang memadai dan berkualitas cukup baik.

### **c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong sangat baik, Hal ini ditunjang dari segi pengalaman mengajar yang cukup, dapat dilihat dari metode pengajaran yang diberikan yang mana sangat mendukung keberhasilan belajar dan tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dalam prakteknya siswa juga dapat bergerak dengan aktif dan merasa senang. selain itu guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing materi teori dan praktek dengan baik. Serta memberi motivasi dan penguatan yang baik disetiap akhir dari pembelajaran.

### **d. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 12 Magelang**

Kualitas pembelajaran di SMP negeri 12 Magelang sudah baik, dilihat dari segi output siswa yang pada setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan nilai rata-rata UN, proses pembelajaran yang menerapkan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

### **e. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan praktek serta belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Serta mampu memberikan permainan yang menarik untuk membantu menghilangkan kejenuhan para siswa setelah mendapatkan pelajaran teori.

### **f. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mendapatkan PPL II**

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama PPL II. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman mengajar, dan tehnik-tehnik mengajar yang baik, pembuatan perangkat pembelajaran, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dll. Sehingga dengan pengalaman tersebut praktikan mampu melaksanakan PPL II dengan baik dibantu bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing.

### **g. Saran Pengembang Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**



Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Pertahankan program-program keagamaan yang sudah berjalan karena menurut penulis program itu sangatlah baik dan menunjang bagi pembentukan karakter siswa SMP Negeri 121 Magelang.

Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan khususnya SMP Negeri 12 Magelang. Semoga dengan kerjasama akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Demikian refleksi diri yang penulis buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMP N 12 Kota Magelang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Hal-hal yang perlu dimiliki seorang guru dalam mengelola
  - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan
  - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
  - e. Memiliki kedekatan dengan peserta didik sehingga memudahkan dalam pemberian bantuan pada proses pembelajaran.

Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik.
  - b. Kompetensi kepribadian.
  - c. Kompetensi sosial.
  - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

#### **A. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

4. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.